

ABSTRAK

Salah satu indikasi yang ditunjukkan pada penyakit gagal ginjal adalah penurunan GFR. Responden yang saya teliti yang memiliki $GFR < 30\text{ml}$. GFR merupakan parameter dalam menilai fungsi ginjal. Diagnosis gagal ginjal dapat ditegakkan ketika nilai serum kreatinin melebihi batas normal. Salah satu indikasi lainnya pada penyakit gagal ginjal adalah kadar kalium (K^+) serum meningkat (hiperkalium) dikarenakan ginjal tidak mampu mensekresi kalium melalui tubulus ginjal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar kreatinin dengan kalium pada pasien gagal ginjal kronik. Penelitian ini menggunakan desain observasional *cross-sectional* analitik dengan jumlah responden sebanyak 30 pasien. Pemeriksaan kadar kreatinin dan kalium dideteksi menggunakan alat auto matic analyzer. Data dilakukan uji statistik menggunakan uji *normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sign. 0,520 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dilanjutkan uji homogenitas *one way ANOVA* diperoleh nilai 0,122 lebih besar dari 0,05 maka data homogen. Hasil uji Korelasi Perason didapatkan nilai (r) 0,564 dengan nilai p (sig)= 0,001, berarti nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara kadar kreatinin dengan kadar kalium pada pasien gagal ginjal kronik.

Kata Kunci : Kreatinin, Kalium, Gagal Ginjal Kronik.

ABSTRACT

One indication shown in kidney failure is a decrease in GFR. The respondents I studied had $GFR < 30\text{ml}$. GFR is a parameter in assessing kidney function. The diagnosis of kidney failure can be made when the serum creatinine value exceeds the normal limit. Another indication of kidney failure is increased serum potassium (K) levels (hyperpotassium) because the kidneys are unable to secrete potassium through the renal tubules. The aim of this study was to determine the relationship between creatinine levels and potassium in patients with chronic kidney failure. This study used an analytical cross-sectional observational design with a total of 30 patients as respondents. Creatinine and potassium levels were detected using an automatic analyzer. The data were subjected to statistical tests using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov sign normality test. 0.520 is greater than 0.05, then the data is normally distributed. Continuing with the one way ANOVA homogeneity test, a value of 0.122 is greater than 0.05, so the data is homogeneous. The results of the Person Correlation test obtained a value (r) of 0.564 with a p value (sig) = 0.001, meaning a p value < 0.05 . This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted, namely that there is a significant relationship between creatinine levels and potassium levels in patients with chronic kidney failure.

Keywords: Creatinine, Potassium, Chronic Kidney Failure